

ANALISIS SEMIOTIKA NOVEL *SEGALA YANG DIISAP LANGIT* KARYA PINTO ANUGRAH

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu*



Oleh :

FITRI ANDAYANI
NIM : 21120003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANGPANJANG
2025



UMSB
SUMATERA
TO THE FUTURE

@Hak Cipta milik UIM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

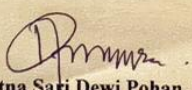
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

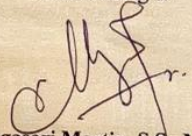
Judul : Analisis Semiotika Novel *Segala yang Diisap Langit* Karya Pinto Anugrah
Nama : Fitri Andayani
NIM : 21120003
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Sumatera Barat

Pembimbing I

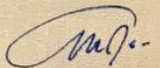

Dra. Ratna Sari Dewi Pohan, M.Pd.

Disetujui Oleh

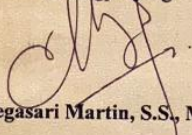
Pembimbing II


Megasari Martin, S.S., M.Pd.

Dekan FKIP UMSB
Padangpanjang


Dr. Gusmaizal Syandri, M.Pd.

Ketua Prodi PPSI FKIP UMSB
Padangpanjang


Megasari Martin, S.S., M.Pd.



UMSB
SUMATERA
TO THE FUTURE

@Hak Cipta milik UIM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Padangpanjang
2025

ANALISIS SEMIOTIKA NOVEL *SEGALA YANG DIISAP LANGIT KARYA* PINTO ANUGRAH

Nama : Fitri Andayani
NIM : 21120003
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Sumatera Barat

Padangpanjang, 26 Agustus 2025

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Ratna Sari Dewi Pohan, M.Pd.		
Anggota	: Megasari Martin, S.S., M.Pd.		
	: Dr. Mafardi, M.Pd.		
	: Mimi Sri Irfadila, M.Pd.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Novel *Segala yang Diisap Langit* Karya Pinto Anugrah” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dengan etika keilmuan karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain dengan keaslian karya saya ini.

Padangpanjang, 26 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



FITRI ANDAYANI
NIM. 21120003



ABSTRAK

Fitri Andayani. 2025. Analisis Semiotika Novel *Segala yang Diisap Langit* Karya Pinto Anugrah. Skripsi. Padangpanjang: Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami makna-makna tersurat maupun tersirat yang terkandung dalam karya sastra. Pada penelitian ini karya sastra yang dianalisis adalah novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana semiotika dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes, yang mencakup aspek denotasi, konotasi, dan mitos. Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis semiotika Roland Barthes, yang mencakup aspek denotasi, konotasi, dan mitos pada novel.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian berupa novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah. Data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi, dengan cara membaca, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan data ke dalam tabel semiotika. Analisis data dilakukan berdasarkan teori semiotika Roland Barthes dengan menggunakan dua tahap penandaan yaitu denotasi sebagai sistem pemaknaan tingkat pertama, konotasi sebagai sistem pemaknaan tingkat kedua, dan mitos sebagai makna pesan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada novel ini terdapat 30 data yang tersebar dalam berbagai tahapan alur cerita, yaitu pengenalan 5 data, munculnya konflik 14 data, klimaks 8 data, antiklimaks 2 data, dan resolusi 1 data. Makna denotasi yang ada menggambarkan makna literal dari kata dan konteks kalimat. Makna konotasi memperlihatkan makna yang lebih dalam tentang emosional, simbolik, dan sosial, seperti kritik terhadap peran gender, kekuasaan, dan hubungan keluarga. Makna mitos membentuk makna pesan, yaitu perempuan sebagai penjaga garis keturunan, simbol kehormatan, dan kekuatan dalam mempertahankan budaya. Analisis ini menunjukkan bahwa dalam novel terdapat makna denotasi, konotasi dan mitos yang berkaitan erat dengan budaya Minangkabau, seperti garis keturunan, peran perempuan, kekuasaan, adat, dan agama.

Kata kunci: Analisis Semiotika, Novel, Roland Barthes

KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis dalam bidang sastra, khususnya novel. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengungkapkan makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam novel tersebut dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Skripsi ini selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan ini ditujukan kepada:

1. Dr. Gusmaizal Syandri, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padangpanjang.
2. Megasari Martin, S.S., M.Pd. Selaku Pjs Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Dra. Ratna Sari Dewi Pohan, M.Pd. Selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan bimbingan serta selalu memotivasi penulis.
4. Megasari Martin, S.S., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, saran, dan bimbingan serta selalu memotivasi penulis.



UMSB
SUMATERA
TO THE FUTURE

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

5. Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah mengajar, membimbing, dan mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan dengan baik.

Penyelesain skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin. Namun, jika terdapat kesalahan penulisan dan penggunaan bahasa, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak yang membutuhkan dan khususnya bagi penulis.

Padangpanjang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Semiotika	7
2. Novel.....	22
3. Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik	32
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	38
B. Objek Penelitian	39
C. Instrumen Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Teknik Pengabsahan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data	64
C. Pembahasan	121
BAB V PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	134

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Deskripsi Data Analisis Semiotika Pada Tahap Pengenalan	52
Tabel 4.2	Deskripsi Data Analisis Semiotika Pada Tahap Munculnya Konflik	54
Tabel 4.3	Deskripsi Data Analisis Semiotika Pada Tahap Klimaks	59
Tabel 4.4	Deskripsi Data Analisis Semiotika Pada Tahap Antiklimaks	61
Tabel 4.5	Deskripsi Data Analisis Semiotika Pada Tahap Resolusi	62
Tabel 4.6	Rekapitulasi Jumlah Data Semiotika yang Ditemukan Pada Novel <i>Segala yang Diisap Langit</i> Karya Pinto Anugrah	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Cover	134
Lampiran 2	Sinopsis	135
Lampiran 3	Semiotika Roland Barthes dalam novel <i>Segala yang Diisap Langit</i> Karya Pinto Anugrah	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semiotika membahas segala hal tentang tanda, sistem tanda, dan makna dari tanda itu sendiri. Segala hal tentang tanda, baik berupa kata, simbol, maupun tindakan, bisa dianggap sebagai hal yang membawa makna. Dalam karya sastra, tanda-tanda ini muncul dalam bentuk bahasa, cerita, maupun tokoh yang diciptakan pengarang. Dengan menggunakan semiotika, penulis bisa memahami tidak hanya arti yang tampak langsung, tetapi juga makna yang tersembunyi di balik teks.

Teks yang dapat dikaji dengan menggunakan analisis semiotika bisa terdapat di dalam ranah sastra. Dalam ranah sastra, teks yang dianalisis dapat berupa novel, yang setiap kata, kalimat, maupun elemen lain dalam novel adalah tanda yang memiliki makna tertentu. Dengan menganalisis elemen-elemen tersebut melalui pendekatan semiotika, penulis bisa memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai tema, karakter, dan latar yang ada dalam novel. Oleh karena itu, kajian semiotika memungkinkan penulis untuk mencari makna yang terkandung dan saling terkait dalam sebuah teks novel.

Dalam suatu kajian sastra, analisis semiotika berperan besar untuk memahami makna yang terkandung dalam suatu teks novel. Semiotika menawarkan perspektif yang mendalam terhadap setiap elemen yang terdapat dalam sebuah novel. Dengan menganalisis novel menggunakan pendekatan semiotika, penulis disini tidak sekedar membaca alur cerita, tetapi juga mulai memahami makna yang lebih mendalam, yang tercipta dari tanda-tanda yang

muncul dalam novel. Analisis semiotika berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan dan memahami makna yang dibentuk oleh berbagai unsur-unsur novel, seperti karakter, latar, dialog, dan bahkan gaya bahasa yang digunakan. Setiap unsur dalam novel mengandung makna yang saling berhubungan, dan analisis semiotika membantu penulis untuk menganalisis hubungan tersebut, sehingga pemahaman penulis terhadap konteks sosial, budaya, maupun psikologis dalam novel bisa lebih mendalam.

Dalam ranah pendidikan, khususnya pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, analisis semiotika memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam kepada mahasiswa dalam memahami suatu karya sastra secara menyeluruh. Dengan memahami semiotika, mahasiswa tidak hanya mengapresiasi sastra, tetapi juga memahami makna menyeluruh dari karya sastra secara kritis. Manfaat analisis semiotika memberikan pengaruh yang besar untuk memahami karya sastra menjadi lebih bermakna.

Dalam penelitian ini, novel dipilih untuk dianalisis karena novel memiliki keunikan tersendiri dibanding karya sastra yang lain, seperti cerpen, prosa ataupun puisi. Novel menyediakan ruang yang lebih luas untuk pengembangan karakter dan alur cerita. Novel memberikan banyak lapisan makna yang terbentuk dari interaksi antara pembaca dan teks. Oleh karena itu, novel dianggap sebagai sumber yang kaya untuk dianalisis dengan pendekatan semiotika.

Selain itu, novel dipilih untuk dianalisis dengan pendekatan semiotika karena dalam setiap novel terkandung berbagai elemen di dalam unsur intrinsik yang saling berkaitan. Analisis semiotika, yang berfokus pada studi tentang tanda dan makna, menawarkan cara untuk menganalisis tema, serta emosi melalui

bahasa dan simbol. Setiap kata, kalimat, maupun situasi dalam novel dapat memuat tanda yang saling berkaitan pada keseluruhan makna di dalam novel. Salah satu hal yang istimewa dari semiotika dalam kajian novel adalah kemampuannya untuk menggali makna sebenarnya dari yang tergambar maupun tidak tergambar melalui kata-kata dan kalimat di dalam novel.

Dapat disimpulkan bahwa dalam suatu karya sastra, khususnya novel, semiotika memberikan pemahaman yang mendalam pada karya sastra melalui tanda. Hal tersebut berdasarkan kenyataan bahwa bahasa adalah sistem tanda dan bahasa adalah media sastra. Keseluruhan teks dalam karya sastra, khususnya novel merupakan tanda-tanda yang perlu dimaknai untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap teks yang ada di dalam novel.

Pada penelitian ini novel karya Pinto Anugrah yang berjudul *Segala yang Diisap Langit* dipilih untuk dianalisis. Pemilihan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa Pinto Anugrah merupakan penulis sekaligus sastrawan. Ia disebut sebagai sastrawan karena sudah banyak menghasilkan karya-karya dengan nilai seni, tema-tema budaya, dan intelektual yang diakui di ranah kesusastraan Indonesia. Karya-karya Pinto Anugrah bukan hanya novel, tetapi juga berbagai cerita pendek, lakon teater serta esai seni budaya. Karya-karyanya tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan tentang kritik sosial, dan sejarah yang dibalut dengan budaya, khususnya budaya daerahnya, yaitu Minangkabau. Pinto Anugrah juga mendapatkan pengakuan melalui penghargaan Residensi Penulis Indonesia pada tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Komite Buku Nasional (KBN). Kemudian pada tahun 2022 novel *Segala yang Diisap Langit* masuk

sebagai salah satu nominasi Penghargaan Sastra Kemendikbud Ristek Tahun 2022.

Pinto Anugrah sudah menerbitkan berbagai judul buku, yaitu *Kumis Penyaring Kopi: Sekumpulan Cerpen* pada tahun 2012, *Hikayat Sidi Mara: Bajak Laut dari Pantai Barat Sumatra* pada tahun 2018, *Jemput Terbawa* pada tahun 2018 dan *Segala yang Diisap Langit* pada tahun 2021. Judul novel *Segala yang Diisap Langit* dipilih sebagai fokus analisis karena cerita yang dihadirkan menarik dan mengandung tanda-tanda pada kata-kata, kalimat dan paragraf untuk menjelaskan makna tersirat maupun tersurat dalam novel tersebut yang dapat dipecahkan dengan analisis semiotika. Melalui judul ini, banyak tanda yang dapat dianalisis lebih dalam, sehingga dapat memperkaya wawasan akademis serta apresiasi terhadap karya sastra itu sendiri.

Pada penelitian ini novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah dianalisis menggunakan teori Roland Barthes yang mencakup aspek denotasi, konotasi, dan mitos untuk mengungkapkan makna tanda secara berlapis pada novel, mulai dari makna denotasi (makna sebenarnya), makna konotasi (makna yang lebih luas, terkait emosi dan budaya), hingga makna mitos (makna konotasi yang telah menjadi sistem makna baru dalam masyarakat). Dengan tiga lapisan ini, analisis semiotika Barthes memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap novel *Segala yang Diisap Langit*, bukan hanya pada cerita di permukaan, tetapi juga pesan, dan nilai budaya yang tersirat di balik teks.

Berdasarkan uraian di atas, novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah dipilih untuk diteliti dengan tujuan, pertama, menganalisis semiotika yang terdapat di dalam novel, dan kedua, memberikan kontribusi yang signifikan



dalam studi literatur serta memperkaya wacana tentang kebudayaan dalam sastra Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes karena teori ini memberikan kerangka analisis yang komprehensif melalui tiga lapisan makna, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Dengan teori Barthes, analisis tidak hanya berhenti pada makna literal, tetapi juga melihat makna simbolis serta pesan budaya yang tersirat dalam teks, sehingga novel dapat dipahami lebih mendalam dari sisi bahasa maupun konteks sosial-budaya Minangkabau yang dihidirkannya. Oleh karena itu, penting melakukan penelitian dengan judul “Analisis Semiotika Novel *Segala yang Diisap Langit* Karya Pinto Anugrah”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil analisis semiotika dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah. Hasil analisis semiotika pada novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah dilihat dari pendapat Roland Barthes yang mencakup aspek denotasi, konotasi, dan mitos.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah semiotika dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah dianalisis berdasarkan teori semiotika Roland Barthes, yang mencakup aspek denotasi, konotasi dan mitos? ”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis semiotika Roland Barthes, yang mencakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

aspek denotasi, konotasi, dan mitos dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu peneliti, pembaca, pendidikan, dan peneliti lain.

1. Peneliti, sebagai bahan kajian akademik dan agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep semiotika.
2. Pembaca, agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang analisis semiotika dalam sebuah novel.
3. Pendidikan, agar dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai karya sastra dalam bentuk analisis semiotika, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan masyarakat umum dalam meneliti dan mengapresiasi sebuah karya sastra.
4. Peneliti lain, dapat melanjutkan penelitian ini dengan objek kajian yang berbeda.